

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Pada zaman globalisasi inilah kita dituntut untuk menjadi masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing di era yang serba maju ini. Salah satu hal yang harus dimiliki masyarakat agar bisa bersaing adalah dengan kemajuan di bidang pendidikan, sehingga diharapkan kita bisa menjadi bangsa yang cerdas, dan mampu bersaing dengan yang lainnya, sebagai peserta didik kita juga harus memiliki sikap dan prilaku yang baik dan bersikap jujur dimanapun dan kapanpun kita berada. Bersikap jujur ini tertera pada kurikulum 2013 yang terdapat pada kompetensi inti dan pada kurikulum 2013 ini juga terdapat penilaian sikap siswa. Berbicara tentang nilai karakter kejujuran ini tidak terlepas pada nilai karakter yang ada di sekolah tersebut.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu melakukan proses internalisasi, menghayati nilai-nilai karakter yang baik menjadi kepribadian siswa dalam bergaul di masyarakat, dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan tidak hanya menguasai aspek kognitif, afektif dan psikomotor terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, tetapi siswa juga diharapkan bisa menerapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam materi yang telah dipelajarinya.

Layanan Bimbingan Kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama dari Guru Pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang dimaksudkan itu juga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Lebih jauh dengan layanan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut, dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok.¹

Menurut Steeman nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan acuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika.²

Menurut Thomas Lickona, karakter itu merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati dan menghargai orang lain, dan karakter-

¹ Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta CV. h. 48-49.

² Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers. h. 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter mulia lainnya.³ Ada 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai karakter kejujuran yaitu suatu bentuk perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri seseorang sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan yang dilakukan.⁴ Karakter adalah ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.⁵ Jadi nilai karakter kejujuran adalah sikap atau perilaku seseorang yang senantiasa dapat menyesuaikan antara apa yang diucapkan dengan apa yang ada di dalam hatinya sehingga seseorang tersebut dapat dipercayai oleh orang lain.

SMK TELKOM Pekanbaru salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di kota Pekanbaru terletak di jalan Melati, jalan Esemka No. 5 Kec. Tampan, kota Pekanbaru. SMK TELKOM Pekanbaru melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan berdasarkan BK pola 17 plus. Di Sekolah ini juga telah menetapkan bimbingan konseling menjadi satu hal pendorong dan membantu siswa dalam perkembangan secara optimal baik nilai karakter kejujuran, kognitif, intelektual, dan emosional. Kejujuran siswa menjadi

³ Agus Wibowo. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. h. 34.

⁴ Anas Salahudin. 2013. Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Pustaka Setia. h. 54.

⁵ Sutarjo Adisusilo, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah di Sekolah, karena kejujuran merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan. Salah satu guru yang bertanggung jawab terhadap permasalahan di sekolah adalah guru Bimbingan Konseling, dengan memberikan 9 layanan, 5 kegiatan pendukung dan 4 bidang bimbingan.

Selama ini di Sekolah tersebut yang hanya mempunyai 1 orang guru Bimbingan Konseling memberikan layanan pembentukan karakter kejujuran itu hanya melalui layanan informasi sebanyak dua kali. Namun tetap saja nilai karakter kejujuran itu tidak tumbuh dikalangan siswa. Hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak jujur mengenai pembayaran SPP kepada orang tua.
2. Masih ada siswa yang terlihat tidak sesuai antara ucapan dan perbuatan.
3. Masih ada siswa yang sering beralasan tidak masuk kelas.
4. Masih ada siswa yang sering mencontek saat ujian berlangsung.

Berdasarkan gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Kejujuran pada Siswa Di SMK TELKOM Pekanbaru.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah, Nilai Karakter Kejujuran. Layanan Bimbingan Kelompok.

1. Efektifitas menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris yaitu: *Effective* yang berarti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah, efektif berarti dapat membawa hasil dan efektifitas adalah pengukuran dalam arti tercapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Jadi efektifitas adalah suatu keadaan yang telah mencapai tujuan atau tepat guna dari yang telah ditetapkan.
2. Nilai karakter kejujuran yaitu suatu bentuk perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri seseorang sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan yang dilakukan.⁷

⁶ DEPDIBUD RI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. h. 284.

⁷ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie. *Loc. Cit.* h. 54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam pelaksanaan program bimbingan konseling. Layanan ini memungkinkan sejumlah peserta didik (siswa) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan melalui pembahasan dalam bentuk kelompok. Dalam layanan ini para siswa yang terlibat dalam kegiatan kelompok dapat diajak untuk bersama-sama membicarakan topik penting yang diharapkan berguna bagi pengembangan siswa.⁸

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas penulis adalah:

- a. Faktor yang mempengaruhi nilai karakter kejujuran di SMK TELKOM
- b. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK TELKOM
- c. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK TELKOM
- d. Efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan nilai karakter kejujuran di SMK TELKOM

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan

⁸ Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.h. 124-125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dikaji hanya pada “efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan nilai karakter kejujuran, dan pentingnya nilai karakter kejujuran di SMK TELKOM”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan nilai karakter kejujuran di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan nilai karakter kejujuran di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk penyelenggaraan program bimbingan konseling di Sekolah, terutama dalam mengatasi berbagai masalah yang ada pada layanan bimbingan kelompok.
- c. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, sebagai informasi tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pentingnya nilai karakter kejujuran.
- d. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi bimbingan konseling sebagai bahan informasi untuk panduan skripsi mahasiswa berikutnya.
- e. Bagi Fakultas, sebagai bahan informasi serta referensi keilmuan untuk memperkaya karya ilmu.
- f. Bagi Mahasiswa dan pihak umum, sebagai referenasi untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang keilmuan bimbingan kelompok.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Selain itu dengan mengenal penelitian terlebih dahulu maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai.⁹ Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh:

⁹ Sahardi. *Skripsi*.2006.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Siti Sofiyah, pada tahun 2013, meneliti tentang Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter pada Materi Ketenagaa Kerjaan Terhadap Sikap Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komunikatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter Pada Materi Ketenaga Kerjaan Terhadap Sikap Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menegah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya dan faktor penerapan pendidikan karakter pada materi pelajaran ketenagakerjaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 49,6% terhadap variabel Y. dengan kata lain semakin tinggi penerapan pendidikan karakter pada materi ketenagakerjaan maka semakin baik pula sikap siswa.
2. Mona Resti Puji Anggraini, pada tahun 2012, meneliti tentang Kemampuan Guru Ekonomi dalam Mengembangkan pendidikan Karakter pada Mata pelajaran Ekonomi di Sekolah menengah Atas Swasta Babussalam Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data, bahwa kemampuan Guru Ekonomi dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swasta Babussalam Pekanbaru dikategorikan cukup mampu. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data angket maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Guru Ekonomi dalam

Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swasta Babussalam Pekanbaru, dikategorikan cukup mampu dengan persentase (60%) berkisar antara 41%-60%.

3. Andri Saputra pada tahun 2017, meneliti tentang Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Berkonsultasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.